

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Gaya Kepemimpinan Bu Nyai Dalam Menguatkan Mutu Lembaga Pendidikan Formal

Di Pesantren Miftahul Huda yaitu (a) Demokratis adalah gaya dimana pemimpin mengutamakan musyawarah dengan bawahan mempunyai kebebasan menyampaikan gagasan atau saran untuk membantu pengambilan keputusan secara mufakat. Setiap permasalahan ataupun kebijakan-kebijakan yang akan diambil selalu mengikutsertakan bawahan tidak pernah mengambil keputusan sesuai dengan keinginan beliau sendiri, beliau selalu mengadakan musyawarah bersama para *stakeholder* di lembaga. (b) Otoriter dimana segala keputusan dan kebijakan diambil oleh pemimpin secara penuh. Pemimpin memberikan intruksi kepada bawahan, menjelaskan apa yang harus dikerjakan, selanjutnya bawahan menjalankan tugasnya sesuai dengan yang diperintahkan oleh atasan.

2. Strategi Kepemimpinan Bu Nyai Dalam Menguatkan Mutu Lembaga Pendidikan Formal

Di Pesantren Miftahul Huda yaitu :1) Peningkatan Kualitas SDM para guru melalui (a) Pendidikan para guru, (b) Pelatihan para guru, (c) Pengawasan para guru. 2) Peningkatan Kualitas SDM para murid melalui (a) Meningkatkan kualitas pendidikan , (b) Mengikutsertakan para murid dalam perlombaan, (c) Memberikan motivasi untuk para murid.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus

wawasan yang menyangkut tentang Kepemimpinan Bu Nyai Dalam Menguatkan Lembaga Pendidikan Formal Di Pesantren Miftahul Huda.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

a) Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi manajemen pendidikan islam Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

b) Pondok Pesantren Miftahul Huda Bandung Barat

Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dan staf dalam mengelola pendidikan terkhusus dalam menguatkan mutu lembaga pendidikan formal di pesantren miftahul huda bandung barat.

C. Saran

Saran penulis bagi penelitian yang berjudul Kepemimpinan Bu Nyai Dalam Menguatkan Lembaga Pendidikan Formal di Pesantren (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Miftahul Huda) berorientasi pada tujuan pokok yaitu supaya dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan sehingga adanya perbaikan dari pihak sekolah maupun pemerintah secara langsung. Peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga senantiasa terus menguatkan mutu lembaga pendidikan formal dengan gaya dan strategi yang sudah terlaksana dan terus meningkatkan kualitas pendidikannya, lebih tertib dalam administrasi dan tetap kompak agar lembaga semakin maju.
2. Bagi Pemerintah bahwasanya dalam menguatkan lembaga pendidikan masih perlu perhatian baik bagi Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Nasional ataupun Pendidikan Daerah, dimana program pelatihan bagi guru masih kurang merata. Dan lebih diperhatikan lagi dalam masalah sarana dan prasarana sekolah-sekolah yang masih

kurang memadai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya yang berminat dalam penelitian yang sama unuk lebih memperdalam dan mengungkap lebih jauh terkait Kepemimpinan Bu Nyai Dalam Menguatkan Lembaga Pendidikan Formal Di pesantren Miftahul Huda Bandung Barat

